

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV DI SDIT ALAM
HARAPAN UMMAT PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :
MARINI SARASWATI
NIM. 1323305012**

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV DI SDIT ALAM HARAPAN UMMAT PURBALINGGA

Marini Saraswati
NIM. 1323305012

Jurusan S1 Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya faktor keluarga khususnya perhatian orang tua untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah. Dari hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas IV SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga, didapat bahwa prestasi belajar siswa bervariasi, ada yang mendapatkan nilai tinggi, sedang dan rendah. Prestasi belajar siswa tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya yaitu faktor perhatian orang tua. Perhatian orang tua dirasa penting, karena dalam proses belajar tidak hanya memperhatikan dari mutu instansi pendidikan saja (sekolah) tapi faktor keluarga yaitu perhatian orang tua yang menyebabkan anak semangat belajar dan terpenuhi kebutuhan belajarnya sehingga anak dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga.

Penelitian ini dilakukan pada orang tua siswa kelas IV SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data diperoleh menggunakan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga. Perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 43,2%. Sedangkan sisanya 56,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini misalnya faktor internal siswa diantaranya inteligensi, minat dan motivasi, cara belajar siswa dan faktor eksternal seperti faktor sekolah dan masyarakat.

Kata Kunci: perhatian, orang tua, prestasi belajar, siswa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat	9
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Pustaka	12
B. Deskripsi Teori	13
1. Perhatian Orang Tua	13

2. Prestasi Belajar Siswa	25
C. Kerangka Berfikir.....	31
D. Rumusan Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian	35
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Validitas dan Reliabilitas Instrument	42
G. Teknik Analisis Data.....	48
H. Uji Hipotesis	51
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	53
A. Deskripsi Data Penelitian	53
B. Analisis Data	72
C. Uji Hipotesis Data	78
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	90
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi tanggung jawab semua kalangan yang memerlukan kerja sama antara individu dan lembaga terkait. Jika semua kalangan melaksanakan kewajibannya, maka terciptanya lahan yang kondusif untuk berlangsungnya pendidikan bagi individu dan program pendidikan akan bergerak maju. Keberhasilan atau prestasi yang dicapai siswa dalam pendidikan sesungguhnya tidak hanya memperhatikan mutu dari institusi pendidikan saja, tetapi juga memperlihatkan keberhasilan keluarga dalam memberikan anak persiapan yang baik untuk pendidikan yang dijalani.

Orang tua tentu saja sangat peduli terhadap pendidikan anak-anaknya. Banyak orang tua bercita-cita agar anaknya mendapat pendidikan yang setinggi-tingginya. Tidaklah heran jika para orang tua mencari lembaga pendidikan yang tentunya di anggap baik untuk putra-putrinya. Orang tua mungkin lupa bahwa lembaga pendidikan yang menjadikan anaknya menjadi manusia yang manusiawi adalah keluarga.

Para ahli pendidikan sering mengungkapkan bahwa orang tua merupakan pendidik yang utama dan pertama bagi anak-anaknya. Anak lahir dalam pemeliharaan orang tua dan dibesarkan di dalam keluarga. Menurut Slameto, keluarga merupakan salah satu faktor ekstern yang dapat mempengaruhi belajar

siswa dan akan berdampak pada prestasi belajarnya.¹ Keluarga dalam hal ini orang tua terdiri dari ayah dan ibu yang mempunyai andil besar dalam keberhasilan belajar anak. Karena, orang tua merupakan pendidik pertama juga sebagai pembimbing dan penanggung jawab bagi anak.

Kedua orang tua dikatakan memiliki kelayakan menjadi ayah dan ibu apabila mereka bersungguh-sungguh dalam mendidik anak mereka. Setiap orang tua pasti menginginkan keberhasilan dalam pendidikan anaknya. Keberhasilan tersebut tentunya tidak akan dapat terwujud tanpa adanya usaha dan peran dari orang tua itu sendiri.

Salah satu dari peranan orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anaknya adalah dengan memberikan perhatian, terutama perhatian pada kegiatan belajar. Ibrahim Amini mengungkapkan bahwa:

“Mendidik dan mengajar anak merupakan kewajiban yang sangat penting dan berat yang diletakkan di atas pundak kedua orang tua, nasib seorang anak berada di tangan kedua orang tua, ini terkait dengan tingkat pendidikan keduanya, sampai sejauh mana perhatian yang diberikan orang tua dalam mendidik dan mengajar anak-anaknya.”²

Sebagai pendidik, orang tua harus bersifat sebagai pemelihara, pengasuh, pembimbing, pembina, maupun sebagai guru dan pemimpin terhadap anak-anaknya. Perhatian dari orang tua akan membuat anak lebih giat dan bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya pun demikian.

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 60

² Ibrahim Amini, *Agar Tak Salah Mendidik*, (Jakarta: Al- Huda, 2006), hlm. 110

Laporan khusus oleh *the National Committee for Citizens in Education*, menerangkan bahwa:

“Keterlibatan orang tua bisa memperbaiki prestasi murid-murid, memperbaiki sikap-sikap positif terhadap sekolah dan membantu memotivasi anak untuk berhasil. Manfaatnya tidak dibatasi pada awal masa kanak-kanak atau level dasar saja, tapi banyak pengaruh kuat berasal dari keterlibatan orang tua secara terus menerus.”³

Pendidikan di sekolah sebenarnya hanyalah merupakan kelanjutan dari pendidikan keluarga. Kerap kali pendidikan di sekolah mengalami kesulitan yang sebenarnya, disebabkan oleh dasar pendidikan yang diterima anak di dalam keluarga. Karena itu orang tua haruslah terpanggil untuk menyelenggarakan situasi pergaulan dan pendidikan sebaik mungkin. Orang tua hendaknya menunjukkan dan mencurahkan kasih sayang kepada anaknya secara tepat. Kasih sayang bukan hanya berupa materi yang diberikan tetapi perhatian, kebersamaan, motivasi, nasihat. Semua sikap tersebut hanya didapat dari kedua orang tua.

Usia Sekolah Dasar 6 sampai 10/ 12 tahun dikatakan sebagai masa akhir kanak-kanak. Masa ini menurut Suryobroto dapat diperinci menjadi dua fase yaitu masa kelas rendah dan masa kelas tinggi sekolah dasar.⁴ Masa kelas tinggi kira-kira umur 9-10 tahun sampai kira-kira umur 12 tahun, pada masa ini sifat khas anak sampai kira-kira umur 11 tahun yaitu anak membutuhkan guru atau orang dewasa lainnya. Orang dewasa seperti orang tua yang akan memberikan dorongan prestasi, dimana anak membentuk kebiasaan untuk mencapai sukses, sangat

³ Raymond J. Wlodkowski, *Hasrat Untuk Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 66

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 90

sukses atau tidak sukses. Sehingga dalam masa ini perhatian orang tua diperlukan untuk mendukung keberhasilan anak mencapai prestasinya.

Setiap anak mempunyai otak yang tidak sama cerdasnya. Anak yang memang cerdas akan mudah menangkap pelajaran yang diberikan guru di sekolah. Ada pula anak dengan usia yang sama merasa sulit menerima pelajaran yang sama. Walaupun demikian setiap orang tua mengharapkan agar anak-anaknya berhasil di sekolahnya. Keberhasilan pendidikan anak pada umumnya melalui prestasi belajar siswa di sekolah, namun keberhasilan tersebut dapat diraih dengan pengembangan usaha yang dilakukan orang tua di rumah misalnya dalam bentuk pemberian perhatian, pengarahan, dan bimbingan belajar kepada anak.

Peneliti melakukan observasi di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga dikarenakan SDIT tersebut merupakan sebuah lembaga pendidikan dasar islam terpadu yang terdapat kegiatan pertemuan *Parenting Class*. Kegiatan *Parenting Class* dilakukan oleh guru dan orang tua siswa setiap bulan untuk mengkomunikasikan program di sekolah kepada orang tua siswa yang hubungannya dengan bimbingan terhadap anak di keluarga dalam rangka menumbuhkembangkan anak secara optimal. Selain kegiatan *Parenting Class*, SDIT tersebut juga menerapkan buku penghubung kegiatan belajar siswa di sekolah dan hasil belajarnya yang kemudian di sampaikan ke orang tua. Lalu terdapat jadwal pelajaran tiap pekan (*Weeklyplan*) untuk disampaikan ke orang tua sehingga dalam kegiatan belajar anak pasti orang tua mengetahuinya. Selain *Parenting Class*, buku penghubung, dan *Weeklyplan*, media elektronik tidak lupa dimanfaatkan sebagai alat komunikasi guru dengan orang tua yaitu adanya grup

Whatsapp tiap kelas untuk menghubungkan komunikasi guru kelas dengan orang tua siswa.⁵

Berdasarkan observasi dan data yang diperoleh peneliti di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga, prestasi siswa dikatakan baik karena sekolah sudah menggunakan kriteria kelulusan minimal (KKM) dan semua siswa sudah mencapai kriteria kelulusan minimal. Prestasi yang dicapai siswa satu dengan yang lain memang berbeda-beda, ada yang prestasinya tinggi dan ada yang rendah. Adanya perbedaan prestasi yang dicapai siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa seperti perhatian yang diberikan orang tua antara siswa satu dengan yang lain berbeda yang menyebabkan adanya perbedaan prestasi yang diraih siswa.

Kemudian dari wawancara pendahuluan dengan beberapa guru kelas, dapat diketahui bahwa perhatian orang tua memang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Kesibukan atau usaha yang dilakukan orang tua untuk memenuhi kebutuhan hidup menyebabkan orang tua kurang memperhatikan anaknya dalam belajar misalnya masih terdapat siswa yang belum mengerjakan ketika diberi PR atau tugas, dan nantinya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah. Disamping itu ketika diadakan kegiatan *Parenting Class*, masih terdapat orang tua siswa yang tidak hadir karena kepentingan individu atau kesibukan dalam pekerjaan yang menyebabkan kurang memperhatikan kegiatan belajar dan pendidikan anak sehingga menyerahkan tanggung jawab pendidikan sepenuhnya

⁵ Hasil wawancara oleh Ibu Trimowati, selaku Kepala Sekolah SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga, pada tanggal 21 Oktober 2016 pada pukul 09.45

kepada sekolah. Keberhasilan atau prestasi yang dicapai siswa dalam pendidikan sesungguhnya merupakan hasil interaksi antara kedua faktor tersebut.

Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya tumbuh pintar, cerdas dan berakhlak mulia. Untuk mencapai keberhasilan anak seperti yang diinginkan orang tua, maka harus disadari bahwa faktor orang tua sangatlah penting pengaruhnya. Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya, tidak membantu kesulitan belajar anak, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya.

Conny R. Semiawan mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak dalam pemenuhan kebutuhan psikologis secara umum dipenuhi berbagai kebutuhan⁶, yaitu kebutuhan primer, pangan, sandang, dan perumahan serta kasih sayang, perhatian, penghargaan, terhadap dirinya dan peluang mengaktualisasikan dirinya.

Setiap anak yang menjalani proses pendidikan memerlukan peran dan dukungan dari keluarga. Misalnya cara orang tua dalam memenuhi kebutuhan psikologis anak dengan memberikan perhatian, ketersediaan fasilitas belajar di rumah, suasana rumah serta kesehatan anak. Terlebih lagi apabila orang tua selalu mengawasi dan mendampingi anak dalam belajar seperti orang tua yang selalu

⁶ Conny R Semiawan. *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. (Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2008), hlm. 11

mengarahkan, memberi bimbingan belajar kepada anak akan membuat anak menjadi rajin belajar. Partisipasi konkrit orang tua dalam bentuk perhatian yang ditunjukkan saat anak di rumah merupakan salah satu faktor yang akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak di sekolah.

Usaha yang dilakukan sekolah sudah cukup maksimal untuk mengkomunikasikan setiap hasil belajar siswa terhadap orang tuanya. Perhatian orang tua dirasa penting karena merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga”.

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas agar tidak menimbulkan kesalah fahaman terhadap judul yang penulis buat, maka penulis menjelaskan dan membatasi kata kunci yang terdapat dalam judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Perhatian Orang tua

Menurut kamus istilah pendidikan dan umum, perhatian yaitu aktifitas seseorang terhadap sesuatu tanggapan atau kelompok tanggapan tertentu, isi kesadaran lainnya ataupun obyek luar.⁷

Orang tua adalah pendidik pertama dan utama dalam keluarga. Orang tua ketika membangun sebuah keluarga tentu telah memenuhi persyaratan usia

⁷ M. Sastrapradja, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm. 374

dewasa. Sehingga, orang tua yaitu orang yang telah tua dan dewasa. Orang tua dalam sebuah keluarga terdiri dari suami dan istri (ayah dan ibu).⁸

Jadi, perhatian orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aktifitas yang diarahkan ayah dan ibu dalam kegiatan belajar anak dan pemenuhan kebutuhan belajar anak. Wujud dari aktifitas kegiatan belajar dan pemenuhan kebutuhan tersebut diantaranya adalah:

- a. Memberikan bimbingan belajar
- b. Pengawasan terhadap belajar
- c. Pemberian penghargaan dan hukuman
- d. Pemenuhan fasilitas dan kebutuhan belajar
- e. Penciptaan suasana belajar yang nyaman dan tentram
- f. Memperhatikan kesehatan anak

2. Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil dari pembelajaran yang diperoleh dari evaluasi atau penilaian.⁹ Prestasi menurut kamus istilah pendidikan dan umum yaitu hasil yang telah dicapai, dilakukan dan dikerjakan. Sedangkan belajar ialah suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan.¹⁰ Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai setelah melakukan kegiatan belajar.¹¹

⁸ Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), hlm. 46

⁹ Helmawati. *Pendidikan Keluarga..* hlm. 205

¹⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, hlm. 2

¹¹ Tohirin, *Psikologi Pendidikan Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm 140

Jadi, peneliti menyimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai setelah dinilai dan dievaluasi dari proses pembelajaran yang dikerjakan, dipelajari, difahami, dan diterapkan.

Dalam penelitian ini prestasi belajar di ukur dengan nilai rata-rata mata pelajaran PAI, PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, SBK, PJOK, TTGA, Bahasa Jawa, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, yang diraih siswa di kelas IV (nilai rata-rata rapor semester 1 tahun pelajaran 2016/2017).

3. SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Alam Harapan Ummat Purbalingga merupakan lembaga pendidikan dasar yang berstatus formal yang ada di Kembaran Kulon Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga yang merupakan sekolah tempat penelitian dalam penyusunan skripsi.

Berdasarkan pemaparan istilah-istilah tersebut diatas, dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga yaitu suatu pengaruh perhatian yang diberikan orang tua dalam proses kegiatan belajar anak dengan nilai yang dicapai siswa kelas IV di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka pokok masalah dalam penelitian ini dapat penulis rumuskan sebagai berikut:

“Apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Dapat menambah keilmuan yang berkaitan dengan bidang pendidikan, serta memberikan sumbangan pikiran bagi lembaga dimana tempat penulis menimba ilmu.

b. Secara Praktis

1) Bagi siswa

Siswa dapat memahami pentingnya perhatian orang tua terhadap prestasi belajar dalam menghadapi era globalisasi.

2) Bagi guru

Guru dapat memperoleh pemahaman tentang pentingnya perhatian orang tua terhadap siswa dalam kegiatan belajar.

3) Bagi peneliti

Memberikan pengetahuan serta wawasan kepada peneliti mengenai perhatian orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar.

4) Bagi Madrasah / Sekolah

Sebagai informasi bagi madrasah mengenai pentingnya kerjasama yang baik antara guru dan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

E. Sistematika Pembahasan

Agar memberikan gambaran yang jelas mengenai susunan skripsi ini, secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal meliputi: halaman judul, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel, halaman daftar lampiran, dan abstrak. Sedangkan bagian isi terdiri dari lima bab:

Bab I adalah pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II adalah landasan teori yang berisi Kajian Pustaka, Deskripsi Teori yang berkaitan tentang perhatian orang tua, dan prestasi belajar, Kerangka Berfikir dan Rumusan Hipotesis Penelitian.

Bab III memuat metode penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel dan Indikator, Teknik Pengumpulan Data, Validitas dan Realibilitas Instrumen, Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis.

Bab IV pembahasan hasil penelitian meliputi Deskripsi Data Penelitian tentang Perhatian Orang Tua dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga. Kemudian Analisis Data dan Uji Hipotesis.

Bab V yaitu penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran-saran.

Dan pada bagian akhir skripsi ini meliputi: Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga.
2. Besarnya pengaruh variabel X (perhatian orang tua) terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa) adalah sebesar 43,2% sedangkan sisanya yaitu 56,8% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor internal yang diantaranya inteligensi, minat dan motivasi, cara belajar siswa dan faktor eksternal yang tidak di teliti dalam penelitian ini seperti faktor sekolah dan masyarakat.
3. Dari persamaan regresi juga diperlihatkan besarnya $Y = 54,483 + 0,329X$ yang mengandung pengertian bahwa, jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel X atau $X = 0$, maka nilai variabel Y adalah 54,483. Koefisien regresi sebesar 0,329 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu nilai pada variabel X (perhatian orang tua) akan memberikan kenaikan pada variabel Y (prestasi belajar) sebesar 0,329.

B. Saran-Saran

Setelah mengambil kesimpulan dari pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga agar lebih baik dimasa mendatang, penulis ingin menyampaikan saran-saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini dengan harapan dapat bermanfaat dan menjadi acuan perbaikan atau peningkatan terhadap prestasi belajar di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga. Adapun saran-saran tersebut antara lain penulis sampaikan kepada :

1. Ibu Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai supervisor diharapkan secara kontinyu dapat memberikan saran-saran kepada orang tua untuk memberikan perhatian yang lebih terhadap kegiatan belajar siswa baik di rumah ataupun di sekolah dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.

2. Guru Kelas

Guru kelas untuk terus meningkatkan interaksi dengan orang tua siswa agar senantiasa memperhatikan kegiatan belajar anak di rumah. Guru sebagai pendidik sekaligus motivator bagi siswa di sekolah hendaknya senantiasa memberikan motivasi dalam segala hal, terutama yang menyangkut masalah proses pendidikan dan pembelajaran agar anak didiknya menjadi manusia yang berprestasi dan berguna bagi dirinya, dan keluarganya.

3. Orang Tua

Orang tua selaku pendidik pertama dan utama bagi anak dalam keluarga, hendaknya selalu berusaha memperhatikan anak-anaknya dalam kegiatan

belajar baik di sekolah maupun di rumah sehingga anak-anaknya akan termotivasi untuk lebih maju dan selalu berprestasi.

4. Siswa

Siswa hendaknya senantiasa lebih meningkatkan belajarnya, karena dengan rajin belajar akan lebih mudah untuk mendapatkan prestasi.

Purwokerto, 19 Juni 2017

Penulis



Marini Saraswati

NIM. 1323305012



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, Ibrahim. 2006. *Agar Tak Salah Mendidik*. Jakarta: Al- Huda
- Algifari. 1999. *Soal Jawab Statistik Deskriptif*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daradjat, Zakiah. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak dalam Keluarga*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Haryadi Sarjono dan Winda. 2013. *SPSS vs Lisrel*. Jakarta: Salemba Empat
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Helmawati. 2016. *Pendidik Sebagai Model*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- J. Wlodkowski, Raymond. 2004. *Hasrat Untuk Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- M. Sastrapradja. 1981. *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*. Surabaya: Usaha Nasional
- Rakhmat, Jalaludin. 1985. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- R. Semiawan, Conny. 2008. *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang
- Rohmad & Supriyanto. 2015. *Pengantar Statistika*. Yogyakarta: Kalimedia
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Purwokerto*. Purwokerto: STAIN Press
- Usman, Husaini & Purnomo Setiady Akbar. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Marini Saraswati
2. NIM : 1323305012
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Jakarta, 31 Maret 1996
4. Alamat Rumah : Brobot RT 013 RW 004 Kecamatan
Bojongsari Kabupaten Purbalingga
5. Nama Ayah : Kadi Soekardi
6. Nama Ibu : Sri Retno Ningsih

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD/MI, tahun lulus : 2007
 - b. SMP/MTs, tahun lulus : 2010
 - c. SMA/MA, tahun lulus : 2013
 - d. S1, tahun masuk : 2013

C. Pengalaman Organisasi

1. HMPS PGMI Angkatan 2015
2. Sekretasis Divisi Catur Angkatan 2015 UKM Olahraga

Purwokerto, 20 Juni 2017



Marini Saraswati